

PENGUNAAN BAHASA PROKEM DALAM UNGGAHAN VIDEO CHANEL YOUTUBE QORYGORE

Asep Hidayat

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Galuh

aseph44@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik penggunaan bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore . Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Video chanel youtube Qorygore digunakan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik telaah pustaka, simak, catat, dan analisis. Penelitian ini dilakukan dengan cara memilah-milah tuturan yang termasuk kedalam ciri kata bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore , kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori bahasa gaul James Danandjaja. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah karakteristik penggunaan bahasa prokem atau bahasa gaul dari segi tata bahasa yaitu kata dengan karakteristik (1) cenderung mengabaikan kaidah bahasa indonesia ,(2) cenderung menggunakan singkatan, dan (3) cenderung menggunakan akronim.

Kata Kunci: Bahasa Prokem, Youtube, Qorygore.

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of using prokem language in the Qorygore youtube channel video upload. The method used in this research is descriptive qualitative method. The Qorygore youtube channel video is used as a data source. Data collection techniques used are literature review, listen, note, and analyze. This research was carried out by sorting out speech that was included in the characteristics of prokem language words in the Qorygore youtube channel video upload, then analyzed with reference to James Danandjaja's slang theory. Data analysis in this study was carried out through three steps, namely; (1) data reduction, (2) data presentation, (3) drawing conclusions. The results of the research are the characteristics of using prokem or slang in terms of grammar, namely words with characteristics (1) tend to ignore Indonesian language rules, (2) tend to use abbreviations, and (3) tend to use acronyms.

Keywords: Prokem Language, Youtube, Qorygore.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan sosial. Pada hakikatnya kehidupan sosial tidak lepas dari berbahasa, karena berbahasa merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang berisi pesan komunikasi. Bahasa

memegang peran penting dalam komunikasi dan interaksi di kehidupan sosial.

Menurut Cangara dalam Eribka dkk (2017:6) ada empat tipe komunikasi yaitu “komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antar pribadi, komunikasi

publik, komunikasi massa”. Dalam hal ini komunikasi masa merupakan akses interaksi individu yang berhubungan dengan individu yang lainnya dalam menerima atau mengirim pesan. Komunikasi masa diantaranya terdapat pada media sosial.

Media sosial dalam praktiknya menggunakan bahasa sebagai alat interaksi. Bahasa menjadi prasarat mutlak agar komunikasi para pengguna dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyaknya pengguna media sosial terutama youtube dengan latar belakang yang berbeda mengakibatkan terbentuknya variasi bahasa diantaranya adalah bahasa gaul.

Menurut Kridalaksana dalam Dina Syifa Istiqomah dkk (2018:2) “bahasa gaul adalah ragam nonstandar bahasa yang lazim di Jakarta pada tahun 1980-an hingga abad ke-21 ini yang menggantikan bahasa prokem yang lebih lazim pada tahun-tahun sebelumnya”. “Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti” (Suminar, dalam Dina Syifa Istiqomah dkk 2018:3).

Sosial media memiliki pengaruh sangat besar dalam kehidupan saat ini. Sangat disayangkan pada kenyataannya pengguna youtube berkecenderungan mengunggah konten berisikan tuturan bahasa prokem atau bahasa gaul yang kian hari kian mengikis penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama di kalangan anak muda yang cenderung meniru hal-hal baru disekitarnya dan hanya mengikuti trend saja tanpa mengetahui pengaruh yang di timbulkan dari hal yang mereka tiru terutama penggunaan bahasa gaul itu sendiri yang saat ini banyak di gunakan pada sosial media.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. “Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2011:54). Menurut Mahsun (2014: 257) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan”.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data penggunaan bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore untuk memberi gambaran penyajian pada penelitian.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat, yakni dengan menyimak mencatat setiap bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore. Metode simak digunakan karena data penelitian berupa ujaran (perkataan) dan teknik catat digunakan sebagai teknik lanjutannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan teknik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, data hasil penelitian ini berupa video yang berisi tuturan, pada bagian ini akan dideskripsikan hasil penelitian mengenai analisis karakteristik penggunaan bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore .

Secara teoritis bahasa prokem atau bahasa gaul dalam penggunaannya itu erat dengan tata bahasa yaitu kata. Kata dalam bahasa prokem cenderung mengabaikan kaidah bahasa Indonesia yang ada,

cenderung menggunakan singkatan dan cenderung menggunakan akronim. Data hasil penelitian yang berupa video berisi tuturan ditranskripsikan atau dialihkan ke dalam bentuk bahasa tulis. Wujud tulisan yang berisi tuturan Qorygore

tersebut dipilih berdasarkan fungtor yang menjadikan tuturan itu masuk kekategori bahasa prokem. Sehingga data tuturan Qorygore yang menunjukkan penggunaan bahasa prokem adalah sebagai berikut

Analisis karakteristik bahasa prokem/gaul berdasarkan ciri kata dalam bahasa gaul

No	Tuturan	Ciri Kata Dalam Bahasa Gaul		
		Cenderung Mengabaikan Bahasa Indonesia	Cenderung Menggunakan Singkatan	Cenderung Menggunakan Akronim
1	Gimans <u>Kabsnya</u> anda	✓		
2	Apa memang karena menuju Ramadhan nanti jadi tidak ada gorengan-gorengan yang <u>serue</u> gitu	✓		
3	Buat bang qory <u>GG</u> lu bro belum pernah joget-joget di tiktok		✓	
4	<u>Jadul</u> bet anjir			✓
5	<u>Alay</u> bet anying			✓
6	Yang foto-foto <u>IGnya</u> itu selalu di kamar		✓	

Analisis Karakteristik Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Unggahan Video Chanel Youtube Qorygore

Cenderung Mengabaikan Kaidah Bahasa Indonesia

Kaidah bahasa Indonesia adalah tata aturan atau cara berbahasa Indonesia, tingkat kesadaran dan kepatuhan akan kaidah-kaidah kebahasaan secara jelas menggambarkan melalui perilaku berbahasa, baik ketika menggunakan bahasa lisan maupun tulis. Pilihan kata yang tidak tepat, hal itu dapat menyebabkan ketidakefektifan bahasa yang digunakan dan terganggunya kejelasan informasi, juga dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap informasi yang disampaikan.

Berikut ini adalah penggunaan bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore .

1. Kata **Kabs**

Qorygore : “Gimans **Kabsnya** anda”. Kata **Kabs** artinya adalah kabarnya, digunakan untuk menggambarkan keadaan seseorang. Kata dalam bahasa Indonesia yang sesuai adalah kabar.

Hasil Analisis:

Berdasarkan data di atas kata **kabs** ini cenderung mengabaikan kaidah berbahasa. Kata yang sebenarnya adalah kabar. Adanya penghilangan fonem (A) dan fonem (R) serta penambahan fonem (S) di akhir kata yang seharusnya tidak ada. Adanya kecenderungan mengabaikan kaidah

berbahasa ini tentu akan mengikis kebakuan bahasa Indonesia.

2. Kata **Serue**

Qorygore: “Apa memang karena menuju Ramadhan nanti jadi tidak ada gorengan-gorengan yang **serue** gitu”.

Kata **serue** ini adalah kata yang bermakna sesuatu yang menarik. Kata dalam bahasa Indonesia yang sesuai adalah serue.

Hasil Analisis:

Berdasarkan data tersebut kata **serue** ini cenderung mengabaikan kaidah bahasa Indonesia. Kata serue tidak sesuai karena terdapat penambahan fonem (E) yang seharusnya tidak ada.

Cenderung Menggunakan Singkatan

Singkatan adalah hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (KBBI, 2007: 1071). Menurut Kridalaksana (2009: 162), singkatan adalah salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf.

Berikut ini adalah penggunaan kata bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore .

1. Kata **GG**

Qorygore : “Buat bang qory **GG** lu bro belum pernah joget-joget di tiktok”

Kata GG merupakan singkatan dari kata Good Game dalam bahasa inggris. Kata ini bermakna pujian atas sesuatu hal yang bagus atau keren.

Hasil Analisis:

Berdasarkan data di atas kata **GG** ini merupakan singkatan dari kata good game. Kata GG mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama (G) dan (G) dari kata Good Game.

2. Kata **IG**

Qorygore : “Yang foto-foto **IG**nya itu selalu di kamar ”

Kata **IG** merupakan singkatan dari kata Instagram, instagram merupakan salah satu platform media sosial untuk berbagi konten visual terpopuler saat ini .

Hasil Analisis:

Berdasarkan data di atas kata **IG** ini merupakan singkatan dari kata instagram . Kata IG mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama (I) dan (G) dari Instagram.

Hanya saja pengucapannya menggunakan bahasa Inggris bukan bahasa Indonesia.

Cenderung Menggunakan Akronim

Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebayas kata yang wajar.

Berikut ini adalah penggunaan kata gaul bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore.

2. Kata **Jadul**

Qorygore :“ **Jadul** bet anjir”

Kata **jadul** merupakan akronim dari kata Jaman Dulu.kata ini mempunyai arti sesuatu yang kuno atau ketinggalan jaman.

Hasil analisis:

Berdasarkan data di atas kata **jadul** ini mengalami akronimisasi dengan pengambilan suku kata pertama (ja) dari kata jaman, dan suku kata (dul) dari kata dulu sehingga menjadi bentuk akronim **jadul** yang dilafalkan sebagai suku kata. Kata ini berasal dari kata jaman dulu yang terdiri dari dua suku kata.

3. Kata **Alay**

Qorygore :“ **Alay** bet anying”

Kata **alay** merupakan akronim dari kata Anak Layangan. Kata ini

mempunyai arti perilaku remaja yang di anggap berlebihan dan selalu berusaha menarik perhatian.

Hasil analisis:

Berdasarkan data di atas kata **alay** ini mengalami akronimisasi dengan pengambilan suku kata pertama (a) dari kata anak, dan suku kata (lay) dari kata layangan sehingga menjadi bentuk akronim alay yang dilafalkan sebagai suku kata. Kata ini berasal dari kata anak layangan yang terdiri dari dua suku kata.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis karakteristik penggunaan bahasa prokem dalam unggahan video chanel youtube Qorygore. Berdasarkan analisis ditemukan adanya penggunaan bahasa prokem atau bahasa gaul dari segi tata bahasa yaitu kata dengan karakteristik cenderung mengabaikan kaidah bahasa Indonesia, cenderung menggunakan singkatan, dan cenderung menggunakan akronim.

DAFTAR PUSTAKA

Istiqomah, D., Istiqomah, D., Nugraha, Via. (2018). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Analisis Penggunaan Bahasa Prokem dalam Media Sosial*. 1(5),2-3.

- David, E., Sondakh, M., Herliama, S. (2017). *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. IV(1),6.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahsun, M., S. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul Dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sahertian, D. (1999). *Kamus Bahasa Gaul*. Jakarta: Tarsito
- Fawaid, F.N., Hieu, H., Wulandari, H., Iswatiningsih, D. (2021) *Jurnal Literasi Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial Di Media Sosial*. 5 (1), 4.
- Nur, K.Z (2018) *Kelasa. Abreviasi Bahasa Gaul Remaja*. 13 (1), 4.
- Sumber lain :
<https://youtu.be/Muy72Ds4dkk>
<https://youtu.be/baSiwhJ3sqw>
https://youtu.be/p5StR_7mOzg
<https://youtu.be/keuGaWxvUmo>